

Pengaruh *Time Management* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta

Nisrina Azzahra Putri*, Dian Indriyani

Politeknik STIA LAN Jakarta

Abstrak: Fenomena yang terjadi di lingkungan saya, dimana berdasarkan pengamatan saya, saya mengamati bahwa teman – teman mahasiswa saya di Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki *time management* yang kurang baik. Dimana banyak diantara mereka yang memilih untuk mengerjakan tugas ketika mendekati tenggat waktu pengumpulan tugas, selain itu banyak diantara mereka yang memilih untuk menghabiskan waktu dengan bermain daripada mengulang materi pembelajaran. Namun, mereka tetap bisa mengerjakan tugas sampai selesai dan mengumpulkannya tepat waktu, walaupun memiliki manajemen waktu yang terlihat kurang baik. Hal ini menjadi alasan penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh *time management* terhadap motivasi belajar mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan SPSS vers 27, dari populasi seluruh mahasiswa MSDMA angkatan 2022 dengan sampel 30 orang mahasiswa. Hasil olah data menunjukkan nilai uji regresi sederhana. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *time management* terhadap motivasi belajar mahasiswa msdma angkatan 2022.

Kata Kunci: *Time Management*, Motivasi Belajar, Mahasiswa

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.431>

*Correspondence: Nisrina Azzahra Putri

Email: nisrina03azzahra@gmail.com

Received: 20-03-2024

Accepted: 03-04-2024

Published: 20-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: A phenomenon that occurred in my environment, where based on my observations, I observed that my fellow students at Politeknik STIA LAN Jakarta had poor *time management*. Where many of them choose to do assignments when approaching the deadline for submitting assignments, besides that many of them choose to spend time playing rather than repeating learning materials. However, they are still able to work on assignments to completion and submit them on time, despite having poor *time management*. This is the reason why the author conducted research on the effect of *time management* on the learning motivation of STIA LAN Jakarta Polytechnic students. The method used in this research is quantitative method using SPSS vers 27, from a population of all MSDMA students' class of 2022 with a sample of 30 students. The results of data processing show the value of the simple regression test. The conclusion of this study shows that there is an effect of *time management* on the learning motivation of MSDMA students' class of 2022.

Keywords: *Time Management*, Learning Motivation, Students

Pendahuluan

Setiap orang memiliki jumlah waktu yang sama setiap hari, dan bagaimana waktu digunakan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk produktivitas, hubungan, kesehatan, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Oleh karena itu, setiap manusia dituntut mampu mengatur waktu yang mereka miliki dengan sebaik – baiknya, agar waktu yang dimiliki tidak terbuang sia-sia, karena waktu merupakan sumber yang tidak dapat dipulihkan dan tidak dapat diperpanjang.

Time Management atau manajemen waktu merupakan teknik dan strategi yang digunakan untuk mengatur, mengendalikan, dan mengalokasikan waktu secara efektif (Carcelén, 2019; Wolters, 2021; Yeo, 2020). *Time Management* mencakup pemahaman tentang bagaimana memprioritaskan tugas, mengatur jadwal, menghindari pemborosan waktu, dan mengelola gangguan (Romero-Pérez, 2022; Soares, 2023).

Sebagai seorang mahasiswa yang dipadati oleh banyak kegiatan yang berbeda – beda setiap harinya, *Time Management* atau manajemen waktu sangat dibutuhkan (Adams, 2019; Bugdol, 2022). Karena, ketika seseorang mampu mengelola waktu dengan baik, maka ia memiliki kesempatan lebih besar untuk memprioritaskan pembelajaran, mengatur jadwal belajar secara efisien, dan mencapai hasil yang diinginkan. *Time Management* yang baik juga membantu mengurangi stress dan kecemasan terkait tenggat waktu, sehingga memungkinkan seseorang untuk fokus dan termotivasi dalam proses belajar (Valle, 2019; Wilson, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurkumalasari (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Time Management* Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan” menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Time Management* terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sebesar 41,8%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurkumalasari (2021), saya merasa terdapat kesenjangan antara hasil penelitian Nurkumalasari (2021) dengan fenomena yang terjadi di lingkungan saya, dimana berdasarkan pengamatan saya, teman – teman sekelas saya memiliki *Time Management* yang kurang baik. Dimana banyak diantara mereka yang memilih untuk mengerjakan tugas ketika mendekati tenggat waktu pengumpulan, selain itu banyak diantara mereka yang memilih untuk menghabiskan waktu dengan bermain daripada mengulang materi pembelajaran. Namun, mereka tetap bisa mengerjakan tugas sampai selesai dan mengumpulkan tepat waktu, walaupun memiliki manajemen waktu yang terlihat kurang baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya akan membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh *Time Management* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) Angkatan 2022”. Saya ingin mencari tahu apakah *Time Management* yang dimiliki oleh teman – teman saya di Politeknik STIA LAN Jakarta dapat memberikan pengaruh terhadap Motivasi Belajar yang mereka miliki.

A. Metode Pembelajaran

1. *Time Management* (Manajemen Waktu)

Pada penelitian ini saya menggunakan Teori Stephen Covey dalam Yohanes (2023). Stephen Covey dikenal karena kontribusinya mengenai manajemen waktu, dalam teori yang dikemukakan olehnya ia menyatakan beberapa konsep utama dalam manajemen waktu, yaitu Covey memperkenalkan konsep yang membedakan antara tugas – tugas yang penting dan mendesak. Menurutnya, fokus harus diberikan pada tugas – tugas yang penting dahulu. Kemudian, covey juga menekankan pentingnya memprioritaskan tugas yang sesuai dengan tujuan jangka panjang seseorang. Covey juga memperkenalkan konsep pengelolaan diri yang efektif melalui pemahaman diri, tanggung jawab pribadi, dan prinsip – prinsip etika yang kuat.

2. Motivasi Belajar

Pada penelitian ini saya menggunakan Teori Sadirman (2018) dimana ia menyatakan bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Sadirman (2018) menyatakan motivasi belajar memiliki indikator yaitu tekun mengerjakan tugas, tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, dan menunjukkan minat dalam belajar.

Metode

Menurut Sugiyono (2017) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena peneliti mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep dari variabel – variabel berhubungan yang berasal dari teori yang sudah ada. Kemudian variabel tersebut ditetapkan indikator – indikatornya, kemudian dari indikator tersebut ditetapkan sebuah pernyataan yang dituangkan ke dalam kuesioner.

a) Populasi

Sugiyono (2017) Menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah secara umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi MSDMA Angkatan 2022 yang berjumlah 44 orang.

b) Sampel

Sugiyono (2018) Menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan

Sugiyono (2017) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 – 500. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling* berupa *Probability Sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 orang, kemudian peneliti mengambil sampel sejumlah 30 orang.

c) Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner. Sugiyono (2017:142) Menyebutkan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam mengumpulkan data, peneliti membagikan google formulir kepada responden untuk menjawab pernyataan mengenai Time Management (Variabel X) dan motivasi belajar (Variabel Y) yang dimiliki oleh responden tersebut. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan untuk meneliti pengaruh *Time Management* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

d) Instrumen Penelitian

Sappaile (2007) menyebutkan bahwa Instrumen merupakan alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur mengenai suatu variabel. Pada penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang dibuat melalui *google form* yang disebarakan melalui pesan *WhatsApp*. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis melalui program aplikasi komputer yaitu *Statistical Program for Social Science (SPSS)*.

Tabel 1. Isi Pernyataan dalam Google Formulir

Varibel	Pernyataan	Nomor Item
Time Management (Variabel X)	Saya mampu mengatur waktu kapan akan mengerjakan tugas kuliah	1
	Saya mampu menargetkan kegiatan yang harus dicapai dalam satu hari	2
	Saya mampu tidak bermain gadget selama waktu belajar	3
	Saya mampu menyusun prioritas tugas secara efektif	4
Motivasi Belajar (Variabel Y)	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dosen	5

Varibel	Pernyataan	Nomor Item
	Saya selalu ingin memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik lagi	6
	Saya selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	7
	Saat saya menemukan soal yang sulit, saya mengerjakannya sampai menemukan jawabannya	8

Dalam penelitian ini untuk mengukur skor, peneliti menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018: 152) Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 2. Skala *Likert*

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

e). Uji Validitas

Sugiyono (2018: 267) Menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menguji keakuratan atau ketepatan pernyataan dalam kuesioner. uji validitas diperoleh dengan cara mengkolerasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel.

Tabel 3. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Validitas

Cara 1	Cara 2
1. Jika nilai r hitung > nilai r tabel: Valid	1. Nilai Sig. (2-tailed) < 0.05: Valid
2. Jika nilai r hitung < nilai r tabel: Tidak Valid	2. Nilai Sig. (2-tailed) > 0.05: Tidak Valid

f). Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur yang digunakan oleh peneliti, sehingga alat tersebut dapat diandalkan. Dasar pengambilan keputusan uji realibilitas adalah menggunakan nilai Alpha Cronbach sebagai acuan.

Tabel 4. Tabel Alpha Cronbach

Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
0.0 – 0.20	Kurang Reliabel
0.201 – 0.40	Agak Reliabel
0.401 – 0.60	Cukup Reliabel
0.601 – 0.80	Reliabel
0.801 – 1.00	Sangat Reliabel

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dihasilkan melalui olah data kuesioner dengan menggunakan SPSS vers 27.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 27. Syarat suatu data dinyatakan terdistribusi normal: Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.13040978
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.111
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.138
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.134
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.143

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil olah data SPSS menunjukkan bahwa nilai asymp.sig.(2.tailed) memiliki nilai sebesar 0.138 yang berarti lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dinyatakan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi secara normal.

2. Uji Signifikansi

Uji ini dilakukan untuk mengukur kontribusi dari suatu penelitian, simpulan dari uji ini diperoleh dari hasil uji SPSS vers 27.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error				
1	(Constant)	6.931	2.271		3.052	.005
	TimeManagementMahasi swa	.609	.180	.539	3.386	.002

Hasil uji signifikansi dari *time management* adalah 0.005. dimana 0.005 kurang dari 0.05. Maka berdasarkan hasil uji, nilai H0 ditolak dan HA diterima.

3. Uji Regresi Sederhana

Analisis Regresi digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel independent (Variabel X) terhadap satu variabel dependent (Variabel Y).

Tabel 7. Hasil Uji Regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.290	.265	2.168

a. Predictors: (Constant), TimeManagementMahasiswa
b. Dependent Variable: MotivasiBelajarMahasiswa

Karena nilai R Square sebesar 0.290 nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh Variabel X (*Time Management*) terhadap Variabel Y (Motivasi Belajar) adalah sebesar 29%, sedangkan sisanya 71% Motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh Time Management (Variabel X) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Variabel Y) sebesar 29%, dan setiap perubahan naik 1% pada Time Management akan menjadikan perubahan naik sebesar 60,9% pada Motivasi Belajar Mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Adams, R. V. (2019). Impact of Time Management Behaviors on Undergraduate Engineering Students' Performance. *SAGE Open*, 9(1). <https://doi.org/10.1177/2158244018824506>
- Bugdol, M. (2022). Pro-environmental behaviours of management students in times of the COVID-19 pandemic. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 33(4), 829–846. <https://doi.org/10.1108/MEQ-09-2021-0232>
- Carcelén, S. (2019). Mobile phone use by university students in madrid: A management-based typology during times of learning. *Communication and Society*, 32(1), 199–211. <https://doi.org/10.15581/003.32.1.199-211>
- Linda. (2017). Pengantar Rancangan Model Pelatihan Manajemen Waktu. *Jurnal Psikologi Psibernetika*.

-
- Nakamnanu, Y. (2015). *Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Nurhalizah. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.
- Nurkumalasari. (2021). Pengaruh Time Management terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
- Romero-Pérez, C. (2022). Scientific Narratives in the Study of Student Time Management: A Critical Review. *International and Multidisciplinary Journal of Social Sciences*, 11(2), 60–86. <https://doi.org/10.17583/rimcis.10322>
- Saguni, Fatima. (2019). *Pengaruh Metode Pengajaran terhadap Motivasi Belajar*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Soares, A. B. (2023). Time management: What do university students think about it? *Revista de Estudios e Investigacion En Psicologia y Educacion*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.17979/reipe.2023.10.1.9468>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Valle, A. (2019). Time spent and time management in homework in elementary school students: A person-centered approach. *Psicothema*, 31(4), 422–428. <https://doi.org/10.7334/psicothema2019.191>
- Wilson, R. (2021). Improving students' performance with time management skills. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 18(4).
- Wolters, C. A. (2021). College Students' Time Management: a Self-Regulated Learning Perspective. *Educational Psychology Review*, 33(4), 1319–1351. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09519-z>
- Yeo, J. L. (2020). Time Scheduling and Finance Management: University Student Survival Kit. 2020 IEEE Student Conference on Research and Development, SCORED 2020, 16–21. <https://doi.org/10.1109/SCORED50371.2020.9250969>